

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini disajikan beberapa aspek yaitu rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pemaparan lebih jelas mengenai beberapa aspek pada bab ini sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan hasil yang diperoleh, serta penampilan dari hasilnya disertai tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya (Arikunto, 2010: 27). Penggunaan angka dalam penelitian kuantitatif ini dimaksudkan untuk menganalisis keterangan mengenai masalah yang sedang diteliti. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh penggunaan metode peta konsep *network tree* pada kemampuan menulis teks eksposisi.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan

penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015: 72). Penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian untuk mengontrol, memanipulasi, dan mengobservasi subjek penelitian. Tujuan penelitian eksperimen ini yaitu untuk menguji satu variabel atau lebih terhadap variabel lain. Variabel yang dapat dikontrol atau dimanipulasi oleh peneliti yaitu variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas disebut dengan variabel terikat (*dependent variable*).

Penelitian ini menggunakan *quasi experimen design* karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Model *nonequivalent control group design*. Sebelum diberi perlakuan (*treatment*) untuk kelompok eksperimen, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi tes yaitu *pre-test*, dengan maksud mengetahui keadaan kelompok sebelum perlakuan (*treatment*). Kemudian setelah diberi perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes yaitu *post-test*, untuk mengetahui kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan (*treatment*) dan kelompok kontrol tanpa diberi perlakuan (*treatment*).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel X (metode peta konsep *network tree*) dengan variabel Y (kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan metode peta konsep *network tree*). Pada penelitian ini, pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan metode peta

konsep *network tree* dan pembelajaran pada kelompok kontrol dilakukan menggunakan metode konvensional. Berikut merupakan gambar *quasi experimental design* dan menggunakan model *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2015: 76).

Gambar 3.1
Rancangan Penelitian

O_1	\times	O_2
<hr/>		
O_3		O_4

Keterangan:

O_1 : kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*

O_2 : kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*

O_3 : kelompok kontrol sebelum diberi *treatment*

O_4 : kelompok kontrol tanpa diberi *treatment*

X : *Treatment*

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 2). Pada penelitian ini ada 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yang memiliki karakteristik masing-masing sehingga dapat menghasilkan nilai skor yang berbeda. Diterangkan bahwa variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi, sedangkan variabel dependen merupakan faktor yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau

menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode peta konsep *network tree*.

Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis teks eksposisi menggunakan metode peta konsep *network tree*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan keseluruhan subjek atau objek yang diteliti dalam suatu penelitian. Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 80). Populasi ini dipilih karena keterbukaan sekolah, kelas VIII ini belum diterapkan metode peta konsep *network tree*, dan siswa di kelas VIII memiliki latar belakang sosial yang beraneka ragam serta kemampuan belajar yang bervariasi. Penyebab tersebut yang dapat dijadikan alasan bagi peneliti untuk meneliti kelas itu, karena dengan latar belakang itu dapat memengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik kelas tersebut nantinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah populasi yang sedang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Arikunto, 2010: 192). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis yang berbentuk uraian. Tes uraian ini digunakan untuk mengetahui kreativitas belajar siswa yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes menulis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes menulis teks eksposisi tanpa menggunakan metode peta konsep *network tree* dan menggunakan metode peta konsep *network tree*.

Gambar 3.2
Instrumen *pre-test* kontrol dan eksperimen

<p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>No. absen :</p> <p>Petunjuk!</p> <p>a. Teks eksposisi ditulis secara singkat, jelas, padat, dan lugas.</p> <p>b. Isi teks eksposisi mengandung unsur apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana.</p> <p>c. Teks eksposisi harus bersifat objektif (sesuai kebenaran) dan netral (tidak memihak).</p> <p>d. Gunakan bahasa dan ejaan yang benar.</p> <p>e. Panjang karangan minimal 3 paragraf.</p> <p>Soal!</p> <p>1. Tulislah sebuah teks eksposisi dengan judul “Pandemi Covid-19” dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan!</p>

Gambar 3.3
Instrumen *post-test* eksperimen

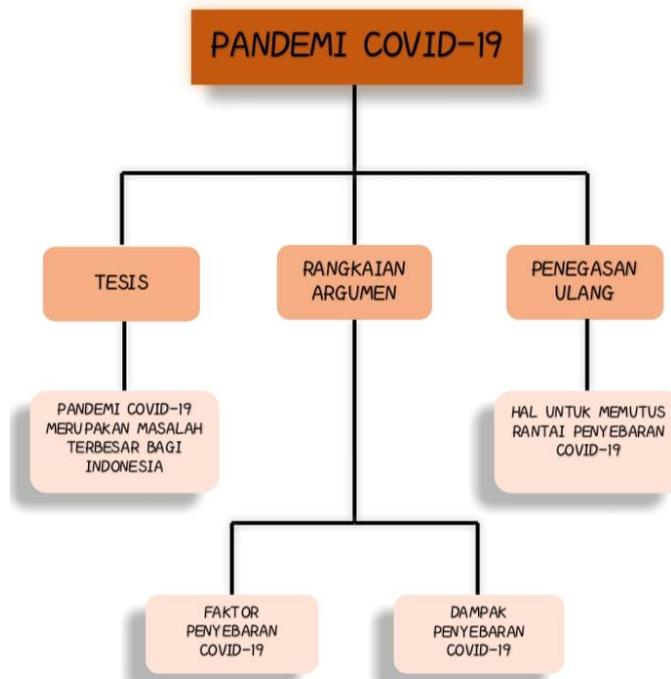
Nama :
Kelas :
No. absen :

Petunjuk!

- a. Teks eksposisi ditulis secara singkat, jelas, padat, dan lugas.
- b. Isi teks eksposisi mengandung unsur apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
- c. Teks eksposisi harus bersifat objektif (sesuai kebenaran) dan netral (tidak memihak).
- d. Gunakan bahasa dan ejaan yang benar.
- e. Panjang karangan minimal 3 paragraf.

Soal!

1. Tulislah sebuah teks eksposisi dengan metode peta konsep *network tree* ini dengan judul “Pandemi Covid-19” dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan!



Tabel 3.2
Pedoman Penskoran

No.	ASPEK YANG DINILAI		Skor
1.	Relevansi	Kesesuaian antara topik dan isi karangan	
		a. Tepat	20
		b. Cukup tepat	14
		c. Kurang tepat	8
		d. Tidak tepat	2
2.	Isi	Kejelasan topik; kejelasan dan kerincian detail; kejelasan definisi, klasifikasi, identifikasi, komparasi, proses	
		a. Tepat	20
		b. Cukup tepat	14
		c. Kurang tepat	8
		d. Tidak tepat	2
3.	Organisasi Gagasan	Ketepatan dan kelengkapan pola pendahuluan, isi, dan penutup	
		a. Tepat	20
		b. Cukup tepat	14
		c. Kurang tepat	8
		d. Tidak tepat	2
4.	Bahasa	Ketepatan penyusunan paragraf, kalimat, pilihan dan bentuk kata, dan ketepatan makna	
		a. Tepat	20
		b. Cukup tepat	14
		c. Kurang tepat	8
		d. Tidak tepat	2
5.	Mekanik	Ketepatan penggunaan ejaan, tanda baca, kerapian dan kejelasan tulisan, dan ketepatan penulisan kata	
		a. Tepat	20
		b. Cukup tepat	14
		c. Kurang tepat	8
		d. Tidak tepat	2
Skor Maksimal			100

F. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi tentang segala sesuatu yang harus dicatat.

Data yaitu sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka, golongan, maupun kategori. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab

pertanyaan yang telah dirumuskan. Data dalam penelitian ini yaitu nilai hasil *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode peta konsep *network tree* dan nilai hasil *post-test* menulis teks eksposisi setelah diterapkan metode peta konsep *network tree* bagi kelompok eksperimen, serta nilai hasil *post-test* menulis teks eksposisi tanpa diterapkan metode peta konsep *network tree* bagi kelompok kontrol.

Sumber data yaitu responden atau orang yang menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tulis maupun lisan. Sumber data dapat diambil dengan dua cara, yaitu sumber data dengan pengambilan secara langsung oleh peneliti dan sumber data dengan pengambilan secara tidak langsung atau melalui tangan kedua. Data yang diperoleh langsung oleh peneliti merupakan data primer, sedangkan data yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh dari tangan kedua merupakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIID dan kelas VIIIE.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat kita harus mempersiapkan pengumpulan data dengan matang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, angket, dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun

keterampilan. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode peta konsep *network tree* dan sesudah penggunaan metode peta konsep *network tree*.

Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pada tahap pertama dilakukan *pre-test* berupa menulis teks eksposisi tanpa menggunakan metode. *Pre-test* tersebut dilakukan oleh kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menulis teks eksposisi. Kemudian hasil *pre-test* kedua kelompok dianalisis. Hasil analisis dari kedua kelompok tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan menulis teks eksposisi awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah kedua kelompok diberi *pre-test*, kemudian dilanjutkan *post-test*. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode peta konsep *network tree*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi setelah diberi perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelompok.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2015: 197). Analisis data yaitu cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data dapat mudah dipahami, dan memiliki manfaat dalam memecahkan permasalahan mengenai

penelitian yang dilakukan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen digunakan untuk menguji kualitas instrumen. Adapun uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya instrumen penelitian. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut

- 1) Jika R_{hitung} (nilai person Correlation) $>$ dari R_{tabel} untuk pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika R_{hitung} (nilai person Correlation) $<$ dari R_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Uji validasi menggunakan instrumen menulis teks eksposisi. Selanjutnya nilai yang diperoleh dari hasil menulis teks eksposisi dilakukan uji validasi. Jika hasil uji valid, maka instrumen tes dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data penelitian berupa *post-test*. Data hasil tes menulis ditabulasi menggunakan

bantuan *Microsoft Excel* guna mempermudah dalam pengolahan data yang selanjutnya akan dilanjutkan uji validitas instrumen secara statistik menggunakan bantuan *SPSS 24*. Jadi, uji validitas sangat diperlukan untuk menentukan kesesuaian antara instrumen penelitian terhadap apa yang ingin diukur.

b) Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tes tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap terhadap subjek yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1 (Arikunto, 2010: 319).

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana koefisien *Cronbach's Alpha* dapat diartikan sebagai hubungan positif antara butir pertanyaan satu dengan yang lainnya. Menurut Arikunto (2010: 319) dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

- a) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*
- b) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*

- c) Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- d) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
- e) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

Reliabilitas suatu konstruk variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Jadi dalam pengujian reliabilitas instrumen suatu penelitian dilakukan karena kehandalan instrumen berkaitan dengan kekonsistenan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Untuk dapat menggunakan uji komparatif (uji-t) maka data harus berdistribusi normal. Jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian dengan uji-t tidak dapat dilakukan. Data yang digunakan dalam uji ini adalah nilai tes menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan metode peta konsep *network tree*. Penghitungan uji normalitas dilakukan dengan rumus *Shapiro-Wilk*. Rumus *Shapiro-Wilk* merupakan jenis uji normalitas bila mana sampel penelitian kurang dari 50 sampel.

Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (*sig*) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikan (*sig*) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya beberapa varian populasi itu. Pengujian homogenitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berada keragamannya. Cara yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan metode varian terkecil. Penghitungan uji homogenitas dilakukan dengan alat bantu program *SPSS 24*.

Kriteria pengujian uji homogenitas adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *signifikansi (sig)* > 0,05 maka kedua varian homogen
- 2) Jika nilai *signifikansi (sig)* < 0,05 maka kedua varian tidak homogen

3. Uji Hipotesis

a) Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai *sig* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Uji t

Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan dua kelompok dari dua sampel yang berbeda. Uji *independent sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian untuk mengkaji pengaruh terhadap adanya perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda, yaitu kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Analisis uji *independent sample t-test* dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS 24*.

Kriteria pengujian *independent sample t-test* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika probabilitas (*A symp. Sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika probabilitas (*A symp. Sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

I. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian supaya penelitian berjalan dengan baik dan teratur. Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a) Melaksanakan studi pustaka, yaitu mempelajari buku-buku atau mencari referensi yang lain sehingga muncul ide tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian

- b) Membuat proposal penelitian
 - c) Melaksanakan seminar proposal penelitian
 - d) Membuat instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah, yaitu SMPN 1 Kalidawir Tulungagung
 - b) Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru bidang studi Bahasa Indonesia SMPN 1 Kalidawir Tulungagung
 - c) Memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan masing-masing siswa
 - d) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode peta konsep *network tree*
 - e) Memberikan *post-test* menggunakan metode peta konsep *network tree*
3. Tahap Pelaporan
- a) Mengolah data hasil penelitian
 - b) Menarik kesimpulan

Berdasarkan tahapan-tahapan yang dipaparkan di atas, maka dapat digunakan untuk acuan penulisan laporan. Peneliti akan memaparkan pengaruh penggunaan metode peta konsep *network tree* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Penulisan laporan penelitian ini sangat penting karena merupakan pembuktian dari penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah.

Maka dari itu, laporan penelitian harus ditulis dengan sebaik-baiknya dan disesuaikan berdasarkan buku pedoman.